

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor persepsi tingkat suku bunga, literasi keuangan, jaminan, dan proses kredit memengaruhi keputusan pengambilan pinjaman. Petani bawang yang telah mengambil pinjaman dari Bank Rakyat Indonesia Brebes menjadi subjek penelitian kuantitatif ini. Kesimpulan penelitian tercantum di bawah ini:

1. Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit
2. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit
3. Jaminan Kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit
4. Prosedur Kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit
5. Tingkat Suku Bunga, Literasi Keuangan, Jaminan Kredit dan Prosedur Kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

B. Implikasi dan Kontribusi Penelitian

Menurut hasil penelitian keputusan kredit yang di ambil petani bawang merah dipengaruhi oleh persepsi tingkat suku bunga, literasi keuangan, jaminan, dan proses kredit. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan

kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengambilan kredit pada petani bawang merah. Temuan penelitian ini memperkuat teori perilaku (TPB) bahwa tingkat literasi keuangan dan suku bunga menjadi pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan pembiayaan. mengambil keputusan kredit secara lebih bijak dan terencana. Bagi Perbankan, temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi bank dalam merancang kebijakan kredit, termasuk penyusunan skema bunga dan program edukasi keuangan yang lebih sesuai dengan karakteristik petani. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan program pemberdayaan dan pelatihan literasi keuangan bagi petani guna meningkatkan akses pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan.

Baik secara akademis maupun praktis, studi ini menambah banyak pemahaman kita tentang kebijakan kredit bank dan bidang keuangan secara keseluruhan, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi pemberian pinjaman kepada petani bawang. Menurut hasil penelitian, ada banyak faktor yang memengaruhi pilihan petani untuk mengajukan pinjaman, termasuk suku bunga, literasi keuangan, jaminan, dan prosedur. Hasilnya, temuan studi ini dapat membantu cabang Brebes Bank Rakyat Indonesia (BRI) meningkatkan strategi alokasi kreditnya melalui penyederhanaan prosedur, membuat suku bunga lebih transparan, dan memperkuat program edukasi petani tentang keuangan pribadi. Lebih jauh lagi, penelitian ini membantu meningkatkan kesadaran petani tentang pentingnya perencanaan keuangan dan manajemen

kredit yang bijaksana, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan gagal bayar.

C. Keterbatasan Penelitian

Untuk memberikan cakupan dan hasil yang lebih menyeluruh, perlu untuk membahas berbagai keterbatasan penelitian ini. Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 100 responden. Ukuran sampel penelitian ini terlalu kecil untuk mewakili semua petani bawang merah di wilayah tersebut. Akibatnya, untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang situasi kelompok ini, penelitian selanjutnya harus merekrut lebih banyak orang untuk berpartisipasi.
2. Penelitian ini difokuskan pada petani bawang merah yang menjadi nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Kabupaten Brebes. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas wilayah penelitian ke daerah lain atau melibatkan lebih dari satu lembaga keuangan, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar wilayah dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
3. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor- faktor yang memengaruhi keputusan kredit, penelitian selanjutnya dapat menyertakan variabel relevan seperti pendapatan, pengalaman bertani, akses terhadap informasi keuangan, atau dukungan pemerintah.
4. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

komprehensif, disarankan agar penelitian selanjutnya menggabungkan pendekatan *mix methods*, seperti melakukan wawancara atau observasi langsung terhadap peserta, untuk menggali faktor kualitatif yang tidak tercakup oleh kuesioner survei.

